

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

***JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE SIX MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015***

**(MATA UANG INDONESIA)
(INDONESIAN CURRENCY)**

**TIDAK DIAUDIT
UNAUDITED**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016 (June 30, 2016)	31 Desember 2015 (December 31, 2015)	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,2n,5,33,34	59.183.244.687	122.260.528.834	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2n,6,18b,33,34	44.684.692.320	52.670.926.878	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2n,7,33,34	2.186.895.695	1.390.098.379	Other receivables - third parties
Persediaan	2e,8,10	14.908.092.399	10.236.257.321	Inventories
Beban dibayar di muka	2f	11.580.139.781	4.886.284.936	Prepaid expenses
Uang muka	9	15.944.334.179	53.585.281.274	Advances
Pajak dibayar di muka	2l,17a	9.573.702.153	357.876.738	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		158.061.101.214	245.387.254.360	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Derivatif	2n,2q,20,33	627.750.220	3.666.986.900	Derivative Receivable
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 290.384.814.599 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 242.972.380.332 pada tanggal 31 Desember 2015	2g,2h,10,18	1.174.778.756.504	922.942.934.053	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 290,384,814,599 as of June 30, 2016 and Rp 242,972,380,332 as of December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	2l	7.335.307.408	7.049.641.361	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak		5.885.650.844	5.885.650.844	Claim for tax refund
Aset lain-lain	2n,11,33	6.987.997.722	18.287.526.399	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.195.615.462.698	957.832.739.557	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.353.676.563.912	1.203.219.993.917	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
AS OF JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016 (June 30, 2016)	31 Desember 2015 (December 31, 2015)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	2n,12,33,34	75.906.475.391	31.568.581.693	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2n,13,33,34	10.609.267.901	8.323.650.198	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2n,15,33,34	14.173.327.976	17.729.157.994	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	2n,14	7.239.544.639	-	Short-term bank loans
Utang pajak	2l,17b	4.171.710.132	7.747.814.291	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	16	1.382.933.655	4.705.906.634	Deferred income
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loan:
Utang Bank	2n,14,18,33,34	23.685.782.709	46.486.385.900	Bank Loan
Utang pembiayaan	19,33,34	517.804.199	212.505.008	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		137.686.846.602	116.774.001.718	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,21	32.654.728.596	29.963.876.782	Employee benefits liabilities
Bagian utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loan - net of current maturities:
Utang Bank	2n,18,33,34	450.029.871.466	314.223.111.868	Bank Loan
Utang pembiayaan	19,33,34	245.710.870	134.336.572	Financing payables
Utang Pemegang Saham	2n, 30,33,34	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		483.874.991.532	345.266.005.821	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		621.561.838.134	462.040.007.539	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 2.500.000.000 saham				Authorized capital - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.180.000.000 saham	22	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 1,180,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	14.785.453.298	14.785.453.298	Additional paid-in capital
Saldo laba	2p,23			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		200.000.000	200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		100.419.440.518	109.483.245.042	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya	25	498.703.685.370	498.703.685.370	Other Comprehensive Income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		732.108.579.186	741.172.383.710	Total equity attributable to owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		6.146.592	7.602.668	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		732.114.725.778	741.179.986.378	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.353.676.563.912	1.203.219.993.917	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
PENDAPATAN JASA - NETO	310.700.906.601	2j,26,31	245.845.293.374	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	169.594.359.695	2j,10,27	121.702.278.105	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	141.106.546.906		124.143.015.269	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2j		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.058.827.380	28	4.223.026.086	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	85.225.279.864	10,29	61.137.343.100	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	90.284.107.244		65.360.369.186	Total Operating Expenses
LABA USAHA	50.822.439.662		58.782.646.083	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2j		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	4.102.072.707	2k	(14.052.182.909)	Profit (Loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(16.177.061.782)		(10.797.747.974)	Interest and bank charges - net
Beban keuangan lainnya	(21.736.342.517)		-	Other financial charges
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif	(5.606.910.420)	2q,20	(304.112.065)	Net loss on derivative financial instrument
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	6.818.182		-	Gain on sale/disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	(12.501.942.481)		(1.446.858.775)	Others - net
Total Beban Lain-Lain	(51.913.366.311)		(26.600.901.723)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.090.926.649)		32.181.744.360	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	285.666.049	2l	(1.022.211.034)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA NETO	(805.260.600)		31.159.533.326	NET INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	(805.260.600)		31.159.533.326	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(803.804.525)	2b	31.159.424.788	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.456.075)		108.538	Noncontrolling interest
Total	(805.260.600)		31.159.533.326	Total
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:				Earnings per share attributable to the shareholders of the Company:
Dasar	(0.68)	2s,32	26,41	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2015	118.000.000.000	14.785.453.298	100.000.000	59.073.514.681	-	191.958.967.979	2.124.590	191.961.092.569	Balance as of January 1, 2015
Laba netto	-	-	-	31.159.424.788	-	31.159.424.788	108.538	31.159.533.326	Net income
Saldo 30 Juni 2015	118.000.000.000	14.785.453.298	100.000.000	90.232.939.469	-	223.118.392.767	2.233.128	223.120.625.895	Balance as of June 30, 2015
Saldo 1 Januari 2016	118.000.000.000	14.785.453.298	200.000.000	109.483.245.042	498.703.685.370	741.172.383.710	7.602.668	741.179.986.378	Balance as of January 1, 2016
Laba netto	-	-	-	(803.804.525)	-	(803.804.525)	(1.456.075)	(805.260.600)	Net income
Dividen tunai	-	-	-	(8.260.000.000)	-	(8.260.000.000)	-	(8.260.000.000)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2016	118.000.000.000	14.785.453.298	200.000.000	100.419.440.518	498.703.685.370	732.108.579.186	6.146.592	732.114.725.778	Balance as of June 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	318.687.141.160		217.603.159.960	Collection from customers
Penerimaan bunga	390.712.633		136.518.283	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(113.859.189.932)		(110.188.372.171)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan	(60.558.434.860)		(54.181.362.947)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(16.485.114.006)		(7.206.213.853)	Interest payment
Pembayaran pajak	(6.613.946.952)		(2.485.086.060)	Tax payment
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	121.561.168.043		43.678.643.212	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(299.909.267.968)	10	(47.662.622.245)	Proceeds from sale of
Penerimaan penjualan aset tetap	6.818.182		-	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(299.902.449.786)		(47.662.622.245)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	148.135.395.787		82.599.300.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(22.800.603.191)		-	Payment for bank loans
Pembagian dividen	(8.260.000.000)		-	Payment for dividend
Pembayaran instrumen keuangan derivatif	(1.810.795.000)		(7.025.390.125)	Payment for derivative financial instrument
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	115.263.997.596		75.573.909.875	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(63.077.284.147)		71.589.930.842	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	122.260.528.834		38.918.427.958	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs Terhadap kas dan setara kas	-		(17.914.135.131)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	59.183.244.687		92.594.223.669	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA**

30 JUNI 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 27 tanggal 13 November 1984. Akta pendirian Entitas Induk tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986. Pada tanggal 7 Juni 2005, Entitas Induk mengubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (*non-foreign*) menjadi Penanaman Modal Asing dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 80/V/PMA/2005. Selanjutnya, Entitas Induk memperoleh persetujuan perubahan status dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (*non-foreign*) berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/C/VII/PMA/2009 tanggal 24 Maret 2009.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 95 tanggal 27 Mei 2016 mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0057820 tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Entitas Induk adalah memiliki dan mengelola rumah sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur.

Entitas Induk telah memperoleh perpanjangan Surat Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Pemerintahan Jakarta No. 2956 Tahun 2013 tanggal 21 Oktober 2013, yang berlaku 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Omni Health Care (OHC) yang didirikan di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir dari Entitas Induk adalah PT OHC International.

Entitas Induk berdomisili di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED**

JUNE 30, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 27 of Budiarti Karnadi, S.H., dated November 13, 1984. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 5 of the Republic of Indonesia dated January 17, 1986. On June 7, 2005, the Company changed its status from domestic investment (*non-foreign*) to foreign investment and was approved by the Decree No. 80/V/PMA/2005 of Capital Investment Coordinating Board. Further, the Company obtained approval for change of status of foreign investment to domestic investment (*non-foreign*) by the Decree No. 40/C/VII/PMA/2009 of Capital Investment Coordinating Board dated March 24, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No. 95 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 27, 2016 regarding the changes of the composition of the Company's commissioners and directors. These changes have been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0057820 dated June 16, 2016.

In accordance with Article 3 of the articles of association, the Company's scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of OMNI Hospital Pulomas located in Pulomas, East Jakarta.

The Company has obtained Hospitals Operation Permit by Decree of the Head of Health Departement of Jakarta Ministry No. 2956 Year 2013 dated October 21, 2013, which is valid for 5 (five) years up to October 21, 2018.

The Company's Parent Company is PT Omni Health Care (OHC), which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate Parent Company of the Company is PT OHC International.

The Company is domiciled at Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas Induk telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter from the chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-14762/BL/2012 to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In regards to the Initial Public Offering, including the Employee Stock Allocation "ESA" amounted to 262,500 shares.

c. The Structure of Subsidiaries

The consolidated financial statements as of June 30, 2016 and December 31, 2015, include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as Group) that are directly owned more than 50% with the following details:

30 Juni 2016/June 30, 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	99,999%	2005	Rp 606.060.299.355
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) ^{a)}	Jakarta	99,99%	2013	Rp 347.852.582.407
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Jakarta	99,99%	2013	Rp 57.086.893.239
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	Rp 9.982.867.500
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	Rp 13.412.217.500

31 Desember 2015/December 31, 2015

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	99,999%	2005	Rp 620.206.068.760
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) ^{a)}	Jakarta	99,99%	2013	Rp 151.348.763.171
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Jakarta	99,99%	2013	Rp 7.152.729.548
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	Rp 10.000.000.000
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) ^{a)}	Tangerang	99,99%	2015	Rp 10.000.000.000

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Kegiatan usaha utama PT Sarana Meditama International (SMI) adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Alam Sutera yang terletak di Serpong, Tangerang Selatan. Sedangkan PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi Barat.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) yang nantinya akan menjadi pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Balikpapan yang terletak di Balikpapan Selatan.

PT Sentosa Indah Sejahtera dan PT Kurnia Sejahtera Utama bergerak dalam bidang kesehatan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2016, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 95 tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Hari Dhoho Tampubolon, CPA
Drs. Herbudianto, Ak

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Umapathy Panyala
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina
dr. Francinita Nati

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 47 tanggal 14 Juli 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
dr. Henry Naland, SpB(K) Onk
Drs. Herbudianto, Ak

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

The main business activity of PT Sarana Meditama International is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Alam Sutera located in Serpong, South Tangerang. Meanwhile PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) is a hospital owner and operator of OMNI Hospital Cikarang located in Cikarang, West Bekasi

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) which will be hospital owner and operator of OMNI Hospital Balikpapan located in South Balikpapan.

PT Sentosa Indah Sejahtera and PT Kurnia Sejahtera Utama are engaged in healthcare activity.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2016, the Company's board of commissioners and directors based on the Minutes of Meeting of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 95 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 27, 2016 are as follows:

As of December 31, 2015, the Company's board of commissioners and directors based on the Minutes of Meeting of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 47 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 14, 2015 are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Umapathy Panyala
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina
Ronald A.N. Kesaulya

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember adalah Hassan Themas.

The Corporate Secretary as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is Hassan Themas.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Roida Manalu.

The Head of Internal Audit as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is Roida Manalu.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Herbudianto, Ak
Henry Luston
David Kurniawan, SE

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci mencakup komisaris dan direksi Grup.

The key management includes commissioners and directors of the Group.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 680 dan 750.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group have a total of 680 and 750 permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Grup menerapkan PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institutional Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

The Group applied PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never reclassified to profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash flows in the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 (Revisi 2013) ini mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Entitas Induk mengendalikan suatu entitas ketika Entitas Induk terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo akun atas entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum terealisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 (Revised 2013) builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the Company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The consolidated financial statements include the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All significant intercompany transaction and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group has all the following:

1. Power over the investee;
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

Losses of a nonwholly owned Subsidiaries are attributed to the noncontrolling interest even if such losses result in a deficit balance for the noncontrolling interest.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada suatu Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya,

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are recorded as equity transactions.

The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transactions with Noncontrolling Interest".

If it loses control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognize the fair value of the consideration received;*
- recognize the fair value of any investment retained;*
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits which are restricted in used with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in used, are recorded in "Restricted

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan" sebagai bagian dari akun aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika pihak tersebut:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak entitas asosiasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dalam hal Grup sebagai *venturer*;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and Cash Equivalents (continued)

Funds accounts as part of other assets in the consolidated statements of financial position.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group, if the party:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or
 - (iii) has joint control over the Group.
- b. The party is an associate of the Group;
- c. The party is a joint venture in which the Group as a *venturer*;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. The party is a close family member of an individual described in paragraph (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by significant voting rights in several entities, directly or indirectly, individually as described in (d) or (e); or
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or entities associates with the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

e. Inventories

Inventories are valued at lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventories. Allowance for decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the inventories at

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk dan SMI mengubah metode pengukuran aset tetap menjadi metode revaluasi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo keuntungan dari revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Keuntungan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, keuntungan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and are charged to operations over the useful lives.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Effective December 31, 2015, the Company and SMI change the measurement method of fixed assets into revaluation method.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such fixed assets is credited to the "Gain on revaluation of fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Peralatan medis dan nonmedis	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK No. 48 (Revisi 2014) adalah terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset nonfinansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK No. 48 (Revisi 2014) melalui penerbitan PSAK No. 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Medical and nonmedical equipments	4 - 8	Medical and nonmedical equipments
Furniture and office equipments	4	Furniture and office equipments
Vehicles	8	Vehicles

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Construction in progress

Fixed Asset under construction are stated at cost and is as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendment to PSAK No. 48 (Revised 2014) is on the recoverable amount disclosures for nonfinancial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of Cash Generating Units which has been included in PSAK No. 48 (Revised 2014) by the issue of PSAK No. 68.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets", has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations are recognized in profit or losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang Ketenagakerjaan). Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, usia pensiun normal, tingkat catat dan tingkat pengunduran diri.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, annual salary increase rate, mortality rate, retirement age, disability rate and resignation rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan's deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Group diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Euro/Euro (EUR)	14.651	15.070
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	13.180	13.795
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	128	115

l. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenues are recognized upon the service rendered, while expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

Rental revenue are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as unearned income and recognized as revenue over the period benefited.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As at June 30, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used are the following, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

l. Income taxes

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a nondepreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final tax.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak penghasilan (lanjutan)

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income taxes (continued)

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and are adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Financial Assets and Liabilities

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of these standards do not have significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain - dana dalam pembatasan dan aset lain-lain - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang derivatif merupakan aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, other assets - restricted funds and other assets - security deposits, which are classified as loans and receivables.

Derivative receivable represent financial assets which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and shareholder loan which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in consolidated statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

b) Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material, then it is stated at cost.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan *nonderivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, yang diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan *nonderivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

c) Held to maturity investments

Held to maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Recognition and Measurement (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

d) Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laba rugi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat itensi untuk menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Aset dan Liabilitas Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- b) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Assets and Liabilities

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Aset dan Liabilitas Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan jika data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Assets and Liabilities (continued)

Amortized Cost of Financial Assets and Liabilities

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition

(i) Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(ii) Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar". Dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

o. Fair Value of Measurement

The Group applied PSAK No. 68 (Revised 2014), "Fair Value Measurements". According to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

p. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair Value of Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

p. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38 (Revised 2012, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 20.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK No. 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

q. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 20.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

u. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut :

- Amendemen PSAK No. 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amendemen PSAK No. 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK No. 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amendemen PSAK No. 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Grup position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Changes in accounting policies

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2016 which are relevant and have a material impact to the consolidated financial statements of the Grup are as follows :

- Amendments to PSAK No. 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 24 (2015) - "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK No. 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- PSAK No. 5 (2015 Adjustment) - "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (2015 Adjustment) - "Related Party Disclosure";
- PSAK No. 16 (2015 Adjustment) - "Property, Plant, and Equipment";
- PSAK No. 25 (2015 Adjustment) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 68 (2015 Adjustment) - "Fair Value Measurement";

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No. 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amandemen PSAK No. 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK No. 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";
- Amandemen PSAK No. 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- ISAK No. 30 - "Pungutan";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham";

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Changes in accounting policies (continued)

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2016 which are irrelevant to the consolidated financial statements of the Group are as follows :

- Amendments to PSAK No. 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 19 (2015) - "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 66 (2015) - "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations";
- Amendments to PSAK No. 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- ISAK No. 30 - "Levies";
- PSAK No. 13 (2015 Adjustment) - "Investment Property";
- PSAK No. 19 (2015 Adjustment) - "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (2015 Adjustment) - "Business Combination";
- PSAK No. 53 (2015 Adjustment) - "Share-Based Payment";

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

The Group evaluate the account receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Grup melakukan revaluasi pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 33.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Revaluation of Fixed Assets

The Group revalues its fixed assets at revaluation value, the changes of fair value are recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of fixed assets. Further details are disclosed in Note 10.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Pada tanggal 4 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMN yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 2 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMN masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions which affects the defined benefit obligations are recognized in other comprehensive income. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

On November 4, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SMN which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 2 of Antonius W.P., S.H., on the same date which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Pada tanggal 19 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMA yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No.18 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMN masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 40 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada KSU masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No.39 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SIS masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas		
Rupiah	185.150.138	208.910.770
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	21.533.877.916	4.482.398.838
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.780.535.983	3.682.608.198
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.539.459.965	1.823.080.951
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.144.383.323	1.054.620.317
PT Bank QNB Indonesia Tbk	162.015.424	987.057.822
PT Bank CIMB Niaga Tbk	240.500.427	257.222.671
PT Bank Permata Tbk	5.944.771	6.275.771

4. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

On November 19, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) has established SMA which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 18 of Antonius W.P., S.H., on the same date which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No.5 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on the sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 40 of Antonius W.P., S.H., on the same date which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) which is a company engaged in health care based on Notarial Deed No. 39 of Antonius W.P., S.H., on the same date which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Pan Indonesia	9.768.646	-	PT Bank Pan Indonesia
Sub-total	37.416.486.455	12.293.264.568	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.020.491.137	73.665.467.196	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.486.212.667	6.044.363.261	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.017.770	22.721.607	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.388.278	5.737.341	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia	14.498.242	-	PT Bank Pan Indonesia
Sub-total	21.581.608.094	79.738.289.405	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	19.419.410	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	644.681	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total bank		92.051.618.064	Sub-total banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total deposito berjangka	-	30.000.000.000	Sub-total time deposit
Total	59.183.244.687	122.260.528.834	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak - pihak berelasi.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in used or placed at related parties.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga sebesar 8,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

The deposits denominated in Rupiah currency are subject to interest rate of 8.75% per year as of December 31, 2015.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pasien rawat inap	38.991.480.341	46.669.824.760	Inpatient
Pasien rawat jalan	5.693.211.979	7.716.852.417	Outpatient
Sub-total	44.684.692.320	54.386.677.177	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.715.750.299)	Less allowance for impairment losses
Total	44.684.692.320	52.670.926.878	Total

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

This account consist of:

The details of trade receivables from third parties based on aging of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	31.066.185.833	36.480.569.673	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	12.317.361.605	14.335.825.860	1 - 30 days
31 - 60 hari	522.116.932	715.841.082	31 - 60 days
61 - 90 hari	169.655.709	239.421.416	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	609.372.241	2.615.019.146	More than 90 days
Total	44.684.692.320	54.386.677.177	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.715.750.299)	Less allowance for impairment losses
Neto	44.684.692.320	52.670.926.878	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	1.715.750.299	1.715.750.299	Beginning balance of the year
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai			Addition of allowance for impairment losses
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.715.750.299)	-	Recovery during current year
Saldo akhir tahun	-	1.715.750.299	Ending balance of the year

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables from third parties denominated in Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha senilai Rp 15,18 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian penurunan nilai piutang.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2015, trade receivable amounted to Rp 15.18 billion are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch (Note 18).

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover possible impairment loss of receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Karyawan	841.369.223	686.433.176
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.345.526.472	703.665.203
Total	2.186.895.695	1.390.098.379

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Karyawan	841.369.223	686.433.176	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.345.526.472	703.665.203	Others (each below of Rp 100 million)
Total	2.186.895.695	1.390.098.379	Total

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review of each other receivables at the end of the period, the Group's management believes that the receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Barang medis		
Obat-obatan	12.343.129.291	8.960.536.259
Lain-lain	1.091.813.306	768.957.228
Barang nonmedis	1.473.149.802	506.763.834
Total	14.908.092.399	10.236.257.321

8. INVENTORIES

This account consist of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Barang medis			Medical supplies
Obat-obatan	12.343.129.291	8.960.536.259	Pharmaceutical
Lain-lain	1.091.813.306	768.957.228	Others
Barang nonmedis	1.473.149.802	506.763.834	Nonmedical supplies
Total	14.908.092.399	10.236.257.321	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10). Jumlah nilai pertanggungan untuk persediaan dan aset tetap tersebut sebesar Rp 524,43 miliar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen Grup, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pembelian tanah	13.405.000.000	51.140.892.700
Proyek desain	704.139.000	1.005.610.312
Bangunan dan infrastruktur	488.125.000	-
Honor dokter	217.911.063	149.883.100
Pembelian perlengkapan kesehatan	136.552.656	700.641.878
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	992.606.460	588.253.284
Total	15.944.334.179	53.585.281.274

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah oleh KSU, SMA dan SMN, Entitas Anak, untuk pembangunan rumah sakit, masing-masing sebesar Rp 13,40 miliar pada tanggal 30 Juni 2016, dan Rp 44,10 miliar dan Rp 7,04 miliar pada tanggal 31 Desember 2015.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories of the Group are insured against fire and other risks to PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, as of June 30, 2016 and December 31, 2015 under blanket policies with fixed assets (Note 10). Total sum insured for the inventories and fixed assets amounted to Rp 524.43 billion as of June 30, 2016 and December 31, 2015. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there are no inventories pledged by the Group.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that there are no decline in value of inventories.

9. ADVANCES

This account consist of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Purchase of land
			Design project
			Building and infrastructure
			Doctors' fee
			Purchase of medical equipments
			Others (each below of Rp 100 million)
Total	15.944.334.179	53.585.281.274	Total

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, advance purchase of land represents advance for purchase of land by the KSU, SMA and SMN, Subsidiaries, to build new hospitals, amounted to Rp 13.40 billion as of June 30 2016, and Rp 44.10 billion and Rp 7.04 billion as of Desember 31 2015, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Details and mutation of fixed assets are as follows:

30 Juni 2016 / June 30, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	399.756.000.000	105.615.607.757	-	-	-	505.371.607.757	Land
Bangunan dan prasarana	340.496.504.368	129.404.555.903	-	114.262.781.769	-	584.163.842.040	Buildings and improvements
Peralatan medis	249.927.863.291	36.792.165.270	661.011.250	-	-	286.059.017.311	Medical equipments
Peralatan non medis	20.885.234.268	10.546.780.869	-	221.759.570	-	31.653.774.707	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	31.870.190.192	16.121.922.143	-	-	-	47.992.112.335	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.494.980.927	1.428.236.026	-	-	-	9.923.216.953	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Fixed Asset under construction</u>
Bangunan dan prasarana	114.262.781.769	-	-	(114.262.781.769)	-	-	Buildings and improvements
Peralatan non medis	221.759.570	-	-	(221.759.570)	-	-	Nonmedical equipments
Total harga perolehan	1.165.915.314.385	299.909.267.968	661.011.250	-	-	1.465.163.571.103	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	94.424.904.368	11.627.560.733	-	-	-	106.052.465.101	Buildings and improvements
Peralatan medis	119.443.310.291	27.085.832.135	661.011.250	-	-	145.868.131.176	Medical equipments
Peralatan non medis	9.237.024.268	3.415.925.677	-	-	-	12.652.949.945	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	16.098.400.478	5.311.680.730	-	-	-	21.410.081.208	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.768.740.927	632.446.242	-	-	-	4.401.187.169	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	242.972.380.332	48.073.445.517	661.011.250	-	-	290.384.814.599	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	922.942.934.053					1.174.778.756.504	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	28.086.663.500	-	-	-	371.669.336.500	399.756.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	314.672.631.375	1.258.115.369	7.340.000	130.297.600	24.442.800.024	340.496.504.368	Buildings and improvements
Peralatan medis	157.969.274.196	11.963.618.313	239.740.000	-	80.234.710.782	249.927.863.291	Medical equipments
Peralatan non medis	10.941.454.173	823.814.003	-	-	9.119.966.092	20.885.234.268	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	18.632.492.272	2.020.165.234	76.119.620	-	11.293.652.306	31.870.190.192	Furniture and office equipments
Kendaraan	6.548.135.051	-	-	-	1.946.845.876	8.494.980.927	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Fixed Asset under construction</u>
Bangunan dan prasarana	130.297.600	114.262.781.769	-	(130.297.600)	-	114.262.781.769	Buildings and improvements
Peralatan nonmedis	-	221.759.570	-	-	-	221.759.570	Nonmedical equipments
Total harga perolehan	536.980.948.167	130.550.254.258	323.199.620	-	498.707.311.580	1.165.915.314.385	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	79.019.555.855	15.412.688.513	7.340.000	-	-	94.424.904.368	Buildings and improvements
Peralatan medis	100.688.883.483	18.764.166.808	9.740.000	-	-	119.443.310.291	Medical equipments
Peralatan non medis	8.033.395.369	1.203.628.899	-	-	-	9.237.024.268	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	14.139.811.388	2.034.708.710	76.119.620	-	-	16.098.400.478	Furniture and office equipments
Kendaraan	3.084.869.691	683.871.236	-	-	-	3.768.740.927	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	204.966.515.786	38.099.064.166	93.199.620	-	-	242.972.380.332	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	332.014.432.381					922.942.934.053	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	27.085.832.143	9.046.760.086	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	20.987.613.374	9.377.378.656	General and administrative (Note 29)
Total	48.073.445.517	18.424.138.742	Total

Laba (rugi) penjualan atau penghapusan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai perolehan	661.011.250	323.199.620	Cost
Akumulasi penyusutan	661.011.250	93.199.620	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	-	230.000.000	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan atau penghapusan aset tetap	6.818.182	10.054.545	Proceed from sale or disposal of fixed assets
Laba (rugi) penjualan atau penghapusan aset tetap	6.818.182	(219.945.455)	Gain (loss) on sale or disposal of fixed assets

Grup memiliki tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Pulomas HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m², Rumah Sakit OMNI Alam Sutera HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dan Rumah Sakit OMNI Cikarang HGB No. 02555/Bekasi seluas 5.025 m², dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama masing-masing sebesar Rp 152 miliar, Rp 396 miliar, dan Rp 88 miliar yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 18).

The Group owned the land and buildings of OMNI Hospital Pulomas with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m², OMNI Hospital Alam Sutera with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m², and OMNI Hospital Cikarang with HGB No. 02555/Bekasi of 5,025 m² with first class mortgage amounted to Rp 152 billion, Rp 396 billion, and Rp 88 billion, respectively, which were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 18).

Aset tetap Group berupa peralatan sebesar Rp 166,74 miliar digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 18).

Fixed assets of the Group such as medical equipments amounted to Rp 166.74 billion, which were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Entitas Induk berupa tanah, bangunan, peralatan medis dan peralatan non-medis sebesar USD 57,8 juta dan Rp 3,18 miliar digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari pihak PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura (Catatan 18).

As of December 31, 2015, fixed assets of the Company such as Land, Buildings, medical equipment, non-medical supplies amounted to USD 57.8 million and Rp 3.18 billion were pledged as collateral for the bank loans from PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch (Note 18).

Aset tetap berupa bangunan, perlengkapan medis, perlengkapan nonmedis, dan peralatan dan perlengkapan kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 8) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 524,43 miliar.

Fixed assets such as buildings, medical equipments, nonmedical equipments, and furniture and office equipments are insured against fire and other risks to PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, as of June 30, 2016 and December 31, 2015, under blanket policies with inventories (Note 8) in a total sum insured amounted to Rp 524.43 billion.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2,69 miliar.

Aset tetap Entitas Induk dan SMI, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2015 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya Rp 808,36 miliar yang ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, penilai independen, yang dalam laporannya masing-masing No. 006.7/IDR/AL/I/2016 dan No. 006.8/IDR/AL/I/2016 tertanggal 20 Januari 2016, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 498,71 miliar diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Keuntungan revaluasi aset tetap merupakan selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset tetap yang diakui oleh Grup. Jika aset tetap yang tidak disusutkan ini diukur menggunakan revaluasi maka dasar pengenaan aset atau liabilitas pajak tangguhan adalah konsekuensi pajak yang mungkin akan timbul pada saat penjualan atas aset tersebut dilakukan.

Jika aset tetap Entitas Induk dan SMI, Entitas Anak, dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 309,65 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Vehicles are insured under a certain package to PT Asuransi Asoka Mas, third parties, as of June 30, 2016 and December 31, 2015 with the sum insured amounted to Rp 2.69 billion.

The Company's and SMI, Subsidiary's fixed assets as of December 31, 2015 are recorded using fair value amounted to Rp 808.36 billion which is determined based on independent appraisal report of Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan, independent appraisers, according to their Report No. . 006.7/IDR/AL/I/2016 and No. 006.8/IDR/AL/I/2016, respectively, dated January 20, 2016, with the valuation method of income and market approach.

Difference in fair value of fixed assets with carrying value of Rp 498.71 billion recognized as part of "Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

Revaluation surplus on fixed assets represent the difference between the acquisition cost and fair value of fixed assets that is recognized by the Group. If this non depreciable asset is measured using the revaluation, then the deferred tax assets or liabilities bases are the tax consequences that may arise upon the sale of these assets.

If the Company's and SMI, Subsidiary's fixed assets are carried at acquisition cost, the carrying value as of December 31, 2015 amounted to Rp 309.65 million.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's management believe that there is no events or changes indicating fixed assets impairment.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dana dalam pembatasan	6.605.502.722	18.077.506.399	Restricted funds
Uang jaminan	382.495.000	210.020.000	Security deposit
Total	6.987.997.722	18.287.526.399	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016, dana dalam pembatasan merupakan rekening Sinking Fund pada PT Bank KEB Hana Indonesia, yang dimiliki Entitas Induk dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari pihak PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 18).

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

As of June 30, 2016, restricted funds represents Sinking fund in PT Bank KEB Hana Indonesia, owned by the Company that were pledged as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 18).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, dana dalam pembatasan merupakan rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) pada PT Bank QNB Indonesia Tbk yang dimiliki Entitas Induk dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura (Catatan 18).

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik PT Sarana Meditama International dan PT Sarana Meditama Anugerah, Entitas Anak, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

11. OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, restricted funds represents *Debt Service Reserve Account* (DSRA) in PT Bank QNB Indonesia Tbk owned by the Company that were pledged as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch (Note 18).

Security deposits mainly represent electricity deposits of PT Sarana Meditama International and PT Sarana Meditama Anugerah, a Subsidiary, to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga terdiri atas:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang kepada pemasok	56.568.447.786	16.647.394.496	Payable to suppliers
Honor dokter			Doctors' fee
Pasien rawat inap	8.811.234.130	9.295.489.741	Inpatient
Pasien rawat jalan	6.772.079.830	3.255.295.813	Outpatient
Alat kesehatan	1.887.419.348	1.162.170.738	Medical equipments
Jasa keperawatan	1.258.042.065	1.012.817.389	Nurse services
Lain-lain	609.252.232	195.413.516	Others
Total	75.906.475.391	31.568.581.693	Total

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties consist of:

All the trade payables to third parties are denominated in Rupiah.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	34.953.889.566	26.738.194.950	Current
Telah jatuh tempo			Past due
Sampai dengan 60 hari	39.897.669.390	4.759.549.979	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	410.346.683	61.641.732	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	644.569.752	9.195.032	More than 90 days
Total	75.906.475.391	31.568.581.693	Total

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian barang dan utang konsinyasi kepada pihak ketiga.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, other payables to third parties represents fund receipts for commitments of goods purchase and the consignment payables to third parties.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 130 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Suharyanto, S.H, Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 30 miliar, dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11.5%. Jangka waktu pinjaman adalah satu tahun sejak tanggal 27 Juni 2016.

Fasilitas ini dijamin secara pari pasu (*cross collateral*) dengan jaminan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 18).

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Based on the Deed of Credit Facility No. 130 of Suharyanto, S.H., dated June 27, 2016, the Company obtained Overdraft Facilities (PRK) from PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 30 billion and bears interest rate of 11.5% per annum. The Loan will be due within a year since June 27, 2016.

This facility is secured by cross collateral to other credit facilities obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 18).

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Jasa kontrak dan alih daya	5.036.640.854	6.424.225.585
Listrik, air dan telepon	1.067.036.676	853.790.289
Bunga (Catatan 18)	434.239.320	1.317.303.412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	7.635.411.126	9.133.838.708
Total	14.173.327.976	17.729.157.994

Contract and outsourcing
Electricity, water and telephone
Interest (Note 18)
Others (each below of
Rp 100 million)

Total

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pada tanggal 30 Juni 2016 pendapatan ditangguhkan sebesar Rp 1,38 miliar merupakan pendapatan sewa, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 4,71 miliar merupakan pendapatan sewa dan potongan harga di muka untuk pembelian persediaan.

16. DEFERRED INCOME

As of June 30, 2016, deferred income amounted to Rp 1.38 billion represents rental income, meanwhile as of December 31, 2015 amounted to Rp 4.71 billion represents rental income and price discount in advance for purchase inventories.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan		
Pasal 23	16.998.030	-
Pasal 25	3.953.787.894	-
Pasal 4(2)	5.202.916.229	-
Pajak Pertambahan Nilai	400.000.000	357.876.738
Total	9.573.702.153	357.876.738

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Income taxes
Article 23
Article 25
Article 4(2)
Value Added Tax

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.001.541.442	1.258.886.958
Pasal 23	355.295.065	2.462.527.489
Pasal 25	796.307.526	3.185.230.104
Pasal 26	812.906.927	423.378.905
Pasal 4(2)	34.130.798	309.742.252
Pajak Pertambahan Nilai	171.528.374	108.048.583
Total	4.171.710.132	7.747.814.291

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4(2)
Value Added Tax

Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank KEB Hana Indonesia	473.715.654.175	-
Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura	-	278.593.749.771
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	103.182.875.229
Total utang bank	473.715.654.175	381.776.625.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	(21.067.127.232)
Utang bank - neto	473.715.654.175	360.709.497.768
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank KEB Hana Indonesia	(23.685.782.709)	-
Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura	-	(33.922.497.380)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	(12.563.888.520)
Bagian jangka panjang	450.029.871.466	314.223.111.868

PT Bank KEB Hana Indonesia
Qatar National Bank S.A.Q.,
Singapore Branch
PT Bank QNB Indonesia Tbk

Total bank loans

Less unamortized cost

Bank loans - net

Less current portion

PT Bank KEB Hana Indonesia
Qatar National Bank S.A.Q.,
Singapore Branch
PT Bank QNB Indonesia Tbk

Long-term portion

a. PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 129 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Suharyanto, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 473.715.654.175 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun (floating). Jangka waktu pinjaman 8 tahun sejak tanggal 27 Juni 2016. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman dari PT. Bank QNB Indonesia Tbk.

a. PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on the Notarial Deed of Loan Agreement No. 129 dated June 27, 2016 which is notarized by Suharyanto, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 473,715,654,175 which bears annual interest rate of 11% (floating). The loan term is 8 years from the dated June 27, 2016. These loans are used for refinancing credit facility of PT QNB Indonesia Tbk.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Pulomas HGB No 3616/kayu putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 152 miliar (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera HGB No 02495/pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 396 miliar (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Cikarang HGB No 02555/sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 88 miliar (Catatan 10);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Pulomas milik Entitas Induk, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 69,32 miliar (Catatan 10);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Alam Sutera milik SMI, Entitas Anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 62,27 miliar (Catatan 10);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Cikarang milik SMA, Entitas Anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35,15 miliar (Catatan 10);

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia mensyaratkan Entitas Induk untuk memenuhi kewajiban keuangan berupa *Sinking Fund* sebesar satu bulan kewajiban pokok dan bunga fasilitas Pinjaman Investasi berdasarkan angsuran pertama.

b. PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura

Pada tanggal 3 Desember 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura (secara bersama-sama disebut QNB) sebesar USD 37 juta, dengan jangka waktu pinjaman 7 tahun dan tingkat bunga LIBOR ditambah margin 6,5% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang dimiliki Entitas Induk di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan membangun rumah sakit baru. Fasilitas ini mulai digunakan pada tanggal 11 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Pulomas HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sampai sejumlah nilai tanggungan sebesar USD 18,87 juta (Catatan 10);

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

The loan facilities is secured by:

- Mortgage of land and buildings OMNI Pulomas Hospital with HGB No. 3616/kayu putih of 6,180 m² with first class mortgage amounted to Rp 152 billion (Note 10);
- Mortgage of land and buildings OMNI Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/pakulonan of 12,000 m² with first class mortgage amounted to Rp 396 billion (Note 10);
- Mortgage of land and buildings OMNI Cikarang Hospital with HGB No. 02555/sukaresmi of 5,025 m² with first class mortgage amounted to Rp 88 billion (Note 10);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Pulomas Hospital owned by the Company, a Subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 69.32 billion (note 10);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Alam Sutera Hospital owned by SMI, a Subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 62.27 billion (note 10);
- Fiduciary of medical equipment in OMNI Cikarang Hospital owned by SMA, a Subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 35.15 billion (note 10);

The Loan facilities obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia requires the Company to comply with financial covenant of a sinking fund representing one months principal and interest payment of the Investment Loan based on the first installment.

b. PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch

On December 3, 2014, the Company entered into credit facility agreement from PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch (collectively referred as QNB) amounted to USD 37 million and will be due in 7 years and bears annual interest rate of LIBOR plus margin 6.5%. These loans are used to refinance loan facilities owned by the Company in PT Bank CIMB Niaga Tbk and build new hospital. This facility is being used on December 11, 2014.

The loan facility is secured by:

- Mortgage of land and buildings OMNI Hospital Pulomas with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with first class mortgage with sum insured amount until USD 18.87 million (Note 10);

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapura (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sampai sejumlah nilai tanggungan sebesar USD 36,63 juta (Catatan 10);
- Fidusia atas piutang usaha senilai Rp 15,18 miliar (Catatan 6);
- Fidusia atas aset tetap Entitas Induk berupa peralatan medis dan peralatan nonmedis sebesar USD 2,30 juta dan Rp 3,18 miliar (Catatan 10);
- Fidusia atas hasil pembayaran asuransi Entitas Induk dan SMI, Entitas Anak, dengan nilai masing-masing sebesar Rp 988,80 miliar dan Rp 7,46 miliar.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari QNB mensyaratkan Entitas Induk untuk memenuhi kewajiban keuangan, antara lain:

- a) *Debt Service Coverage Ratio* untuk tiap periode terkait tidak kurang dari 1,25 : 1;
- b) *Leverage Ratio (Debt to Equity Ratio)* pada akhir setiap periode terkait tidak lebih dari 2,25:1;
- c) Realisasi pendapatan tidak akan kurang dari 80% dari pendapatan yang dianggarkan;
- d) *Loan to value* tidak melebihi 50% (jumlah pokok pinjaman sebagai persentase dari jumlah *Gross Development Value* atau nilai pasar dari rumah sakit yang berasal dari penilaian terbaru).

Manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Beban bunga dari utang jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch (continued)

The loan facility is secured by:

- Mortgage of land and buildings OMNI Hospital Alam Sutera with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with first class mortgage with sum insured amount until USD 36.63 million (Note 10);
- Fiduciary of trade receivable amounted to Rp 15.18 billion (Note 6);
- Fiduciary of fixed assets of the Company such as medical equipments, nonmedical equipments amounted to USD 2.30 million and Rp 3.18 billion (Note 10);
- Fiduciary of insurance payments of the Company and SMI, a Subsidiary, amounted to Rp 988.80 billion and Rp 7.46 billion, respectively.

Loan facilities obtained by the Company from QNB require the Company to meet financial covenant, among others:

- a) *Debt Service Coverage Ratio* for each relevant period shall not be less than 1.25 : 1;
- b) *Leverage Ratio (Debt to Equity Ratio)* at the end of each relevant period shall not be more than 2.25:1;
- c) Actual revenue will not less than 80% of budgeted revenue;
- d) *Loan to value* does not exceed 50% (the outstanding principal amount of loans as percentage of the amount equal to Gross Development Value or the market value of the hospital from the latest valuation).

The Group's management has complied with all its covenants of the above credit facility.

Interest expenses of long-term bank loans for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN

Detail utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
PT BCA Finance	311.693.886
PT Mandiri Tunas Finance	451.821.183
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT BCA Finance	(311.693.886)
PT Mandiri Tunas Finance	(206.110.313)
Total utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(517.804.199)
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	245.710.870

Pada tanggal 4 Juli 2014, SMI, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 407,01 juta dan dikenai bunga tetap sebesar 5,19% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 8,62 juta per bulan sejak tanggal 4 Juli 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2017.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, SMI, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 526,85 juta dan dikenai bunga tetap sebesar 5,19% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 11,16 juta per bulan sejak tanggal 11 Agustus 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2017.

Pada tanggal 23 Februari 2016, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 324,31 juta dan dikenai bunga tetap sebesar 6,67% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10,81 juta per bulan sejak tanggal 23 Februari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019.

Pada tanggal 4 Februari 2016, SMI, entitas anak mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 324,31 juta dan dikenai bunga tetap sebesar 6,67% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10,71 juta per bulan sejak tanggal 4 Februari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019.

19. FINANCING PAYABLES

Details of financing payables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	346.841.580	PT BCA Finance
	-	PT Mandiri Tunas Finance
Current maturities of long-term financing payables		
PT BCA Finance	(212.505.008)	
PT Mandiri Tunas Finance	-	
Total current maturities of long-term financing payables	(212.505.008)	
Long-term financing payables net of current maturities	134.336.572	

As of July 4, 2014, SMI, Subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 407.01 million and are subject to fixed interest of 5.19% p.a. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 8.62 million per month from July 4, 2014, and will mature on June 4, 2017.

As of August 11, 2014, SMI, the Subsidiary obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 526.85 million and are subject to fixed interest of 5.19% p.a. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 11.16 million per month from August 11, 2014, and will mature on July 11, 2017.

As of February 23, 2016, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 324.31 million and are subject to fixed interest of 6.67% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 10.81 million per month from February 23, 2016, and will mature on January 23, 2019.

As of February 4, 2016, SMI, subsidiary obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase of one car which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 324.31 million and are subject to fixed interest of 6.67% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 10.71 million per month from February 4, 2016, and will mature on January 31, 2019.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 27 Mei 2015, Entitas Induk dan Credit Suisse AG, cabang London (CS) menandatangani perjanjian *Cancellable USD/IDR Call Spread* (Perjanjian) dengan nilai nosional sebesar USD 15,24 juta. Tujuan Entitas Induk melakukan lindung nilai atas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar mata uang sebagai bagian dari fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Qatar National Bank S.A.Q., Singapura.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan derivatif Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Bank	Tanggal kontrak/ Contract date	Tanggal berakhir/ Termination date
Credit Suisse AG London Branch (CS)	27 Mei/May 27, 2015	1 Juni/June 1, 2018

Dalam Perjanjian tersebut, Entitas Induk menyetujui untuk membayar premi angsuran tetap secara tiga bulanan kepada CS sebesar USD 133.000 yang dibayarkan sesuai skedul pembayarannya sejak tanggal 27 Mei 2016 sampai jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2018, dimana sesuai ketentuan dalam Perjanjian, Entitas Induk telah membayar premi di muka sampai dengan periode 29 Agustus 2016.

Perjanjian tersebut juga mengatur jadwal pembayaran CS kepada Entitas Induk dalam suatu jumlah (*CS Floating Amount*) sesuai dengan nilai nosional dan referensi nilai tukar pada tanggal tertentu dalam jadwal pembayaran yang tercantum dalam Perjanjian dengan memperhitungkan *Strike Rate* sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian tersebut.

Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 2,13 miliar pada 30 Juni 2016, dan disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) - Lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

On May 27, 2015, the Company and Credit Suisse AG, London branch (CS) entered into *Cancellable USD/IDR Call Spread* agreement (the Agreement) with notional amount amounting to USD 15.24 million. The Company's intention is to hedge the foreign exchange of Rupiah against United States Dollar to enhance its ability to manage foreign currency fluctuations, which exists as part of its loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk and Qatar National Bank S.A.Q., Singapore.

The estimated fair value of the Company's derivative financial instrument is as follows:

Nilai wajar/Fair value		
Nosional/ Notional USD	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 Juni 2016/ June 30, 2016
15.244.536	3.666.986.900	627.750.220

Under the Agreement, the Company agreed to pay premium to CS with fixed quarterly installment amount of USD 133,000, which will be paid in accordance with payment schedule from May 27, 2016 until the termination date on June 1, 2018, wherein under the terms of the Agreement, the Company has made premium payment for period up to August 29, 2016.

The Agreement also stipulates the payment schedule of CS to the Company in certain amount (*CS Floating Amount*) amounting to notional amount at certain reference foreign exchange rate in accordance with the payment schedule in the Agreement by applying the *Strike Rate* as specified in the Agreement.

Net loss on derivative financial instrument amounted to Rp 2.13 billion in June 30, 2016, which is presented as part of Other Income (Expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group recorded a provision for post-employment benefits using "*Projected Unit Credit*" method.

Mutation on liability presented in consolidated statement of financial position is as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	29.963.876.782	27.053.010.170
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3.575.114.614	6.064.733.325
Pembayaran selama tahun berjalan	(884.262.800)	(267.996.141)
Penghasilan komprehensif lain	-	(2.885.870.572)
Saldo akhir tahun	32.654.728.596	29.963.876.782

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

*Beginning balance of the year
Employee benefit expense current year
Payment during the year
Other comprehensive lain
Ending balance of the year*

The Group's management believes that employee's retirement benefit liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are adequate to cover the Employment Law No. 13 Year 2003.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2016 and December 31, 2015, based on the reports provided by PT Ficomindo Buana Registrar, the Shares Register, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	997.400.000	84,53%	99.740.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	182.600.000	15,47%	18.260.000.000
Total	1.180.000.000	100,00%	118.000.000.000

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2016, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 92 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui:

- pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Entitas Induk sebesar Rp 8,26 miliar.
- pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta dari saldo laba Entitas Induk.
- Mencadangkan sebesar Rp 48.245.179.300 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2015, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 106 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta dari saldo laba Entitas Induk.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on May 27, 2016, notarized by Notarial Deed No.92 on the same date, which was made in the presence of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the shareholders approved:

- distribute cash dividend to Company's shareholders amounting to Rp 8.26 billion.
- appropriation of general reserve amounted to Rp 100 million from the Company's retained earnings.
- reserve amounting to Rp 48,245,179,300 as unappropriated Retained Earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 25, 2015, notarized by Notarial Deed No. 106 on the same date, which was made in the presence of Leolin Jayayanti, S.H., the shareholders approved appropriation of general reserve amounted to Rp 100 million from the Company's retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Agio saham		
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	54.000.000.000	54.000.000.000
Beban penerbitan saham	(4.863.435.202)	(4.863.435.202)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(34.351.111.500)	(34.351.111.500)
Total	14.785.453.298	14.785.453.298

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Induk, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan PT Sarana Meditama International (SMI), pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 sebesar Rp 34,35 miliar.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital consists of:

Share premium	
Excess of amounts received over par value	
Stock issuance expenses	
Difference in value from transaction of entities under common control	
Total	

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of PT Sarana Meditama International (SMI), related party, on April 7, 2009 amounting to Rp 34.35 billion.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap		
Saldo awal tahun	498.703.685.370	-
Keuntungan periode/ tahun berjalan	-	498.707.311.580
Kepentingan nonpengendali	-	(3.626.210)
Saldo akhir keuntungan revaluasi aset tetap akhir tahun	498.703.685.370	498.703.685.370

Pengukuran kembali

liabilitas imbalan

kerja karyawan

Saldo awal

Penghasilan

periode/tahun berjalan

-

-

-

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the details of other comprehensive income are as follows:

Items that will not be reclassified to profit or loss	
Gain on revaluation of fixed assets	
Beginning balance	
Current period/year surplus	
Noncontrolling interest	
Gain on revaluation of fixed assets ending balance of year	
Remeasurement of employee benefits liabilities	
Beginning balance	
Current period/year income	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-
Kepentingan nonpengendali	(721.467.643)
Reklasifikasi ke saldo laba	(14.265)
	(2.164.388.664)
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan pasti akhir periode/tahun	-
Total penghasilan komprehensif lain	498.703.685.370

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Income tax of remeasurement of defined benefits liability
	Noncontrolling interest
	Reclassification to retained earnings
	Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance of period/year
498.703.685.370	Total other comprehensive income

26. PENDAPATAN JASA - NETO

Rincian pendapatan jasa - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Penunjang medis	165.397.750.227
Kamar rawat inap	57.336.088.732
Diagnostik elektromedik	29.853.518.462
Pasien rawat jalan	25.245.812.938
Administrasi	14.619.872.087
Lain-lain	18.247.864.155
Total	310.700.906.601

26. SERVICE REVENUES - NET

The detail of service revenues - net are as follows:

30 Juni 2015/ June 30, 2015	
137.553.430.503	Medical support
43.981.798.503	Rooms
16.111.948.973	Electromedic diagnostic
18.407.132.570	Outpatient
10.860.751.194	Administration
18.930.231.631	Others
245.845.293.374	Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) revenue.

For the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, there is no service revenues to a certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Penunjang medis	93.565.722.272	74.658.896.470
Penyusutan (Catatan 10)	27.085.832.143	9.046.760.086
Gaji dan tunjangan	23.355.338.268	17.714.835.103
Konsumsi	6.524.538.212	4.938.322.905
Jasa kontrak dan alihdaya	3.443.819.691	3.498.281.325
Pasien rawat jalan	3.865.424.101	2.461.724.615
Kamar rawat inap	1.901.399.195	1.228.199.147
Lain-lain	9.852.285.813	8.155.258.454
Total	169.594.359.695	121.702.278.105

27. COST OF REVENUES

Cost of revenues consists of:

Medical support
Depreciation (Note 10)
Salary and allowance
Meals
Contract and outsourcing
Outpatient
Room
Others

Total

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Iklan dan promosi	2.158.701.216	1.484.675.730
Lain-lain	2.900.126.164	2.738.350.356
Total	5.058.827.380	4.223.026.086

28. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

Advertising and promotion
Others

Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Gaji dan tunjangan	40.778.211.206	36.466.527.844
Penyusutan (Catatan 10)	20.987.613.374	9.377.378.656
Listrik, air dan telepon	5.932.390.452	4.675.839.867
Perbaikan dan pemeliharaan	4.231.117.885	2.334.375.103
Jasa profesional	3.312.299.515	1.383.948.796
Alat tulis dan cetakan	2.052.945.220	1.562.153.692
Asuransi	1.755.670.771	797.898.585
Transportasi dan akomodasi	1.094.907.900	858.404.816
Jasa kontrak dan alih daya	1.076.043.075	768.272.126
Retribusi dan perijinan	989.286.889	414.837.701
Lain-lain	3.014.793.577	2.497.705.914
Total	85.225.279.864	61.137.343.100

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Salary and allowance
Depreciation (Note 10)
Electricity, water and telephone
Repair and maintenance
Professional fee
Stationary and printing
Insurance
Transportation and accommodation
Contract and outsourcing
Retribution and permit
Others

Total

30. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

30. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related party at a price and terms agreed by both parties.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang Pemegang Saham

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	% ^{*)}	31 Desember 2015/ December 31, 2015	% ^{*)}
PT Omni Health Care (OHC)	944.680.599	0,15	944.680.599	0,20

*) Persentase terhadap total liabilitas

b. Sifat hubungan pihak berelasi

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Omni Health Care (OHC)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman modal kerja/Working capital loan.

30. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Shareholder Loan

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	% ^{*)}
PT Omni Health Care (OHC)	944.680.599	0,20

*) Percentage of total liabilities

b. Nature of relationship

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Group's business segment information are as follows:

	30 Juni 2016/June 30, 2016				
	Omni Pulomas	Omni Alam Sutera	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan jasa neto	144.344.512.911	160.417.005.243	5.939.388.448	-	310.700.906.601
Hasil segmen					141.106.546.906
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					
Beban penjualan					5.058.827.380
Beban umum dan administrasi					85.225.279.864
Total Beban Usaha					90.284.107.244
Laba Usaha					50.822.439.662
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan					
Laba selisih kurs - neto					4.102.072.707
Beban bunga dan administrasi - neto					(16.177.061.782)
Beban keuangan					(21.736.342.517)
Keuntungan neto instrumen keuangan derivatif					(5.606.910.420)
Laba (rugi) penjualan/penghapusan Aset tetap					6.818.182
Lain-lain - neto					(12.501.942.481)
Total Beban Lian-lain					(51.913.366.311)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					(1.090.926.649)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					285.666.049
Laba Neto					(805.260.600)
Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak dapat dialokasikan					-
Total Laba Komprehensif					(805.260.600)
Aset Segmen	1.275.139.922.106	606.060.299.355	428.334.560.646	(955.858.218.195)	1.353.676.563.912
Liabilitas Segmen	543.031.709.611	135.197.780.484	410.287.890.020	(466.955.541.981)	621.561.838.134

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2015 / June 30, 2015				Konsolidasian/ Consolidated	
	Omni Pulomas	Omni Alam Sutera	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	115.344.773.214	130.500.520.160	-	-	245.845.293.374	Service revenues - net
Hasil segmen					124.143.015.269	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban penjualan					(4.223.026.086)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(61.137.343.100)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha					(65.360.369.186)	Total Operating Expenses
Laba Usaha					58.782.646.083	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated Other Income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan - neto					(10.797.747.974)	Interest and financial charge - net
Rugi selisih kurs - neto					(14.052.182.909)	Gain on foreign exchange - net
Laba instrument keuangan derivatif					(304.112.065)	Gain on derivative financial instrument
Lain-lain - neto					(1.446.858.775)	Others - net
Total Beban Lian-lain					(26.600.901.723)	Total Other Expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					32.181.744.360	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					(1.022.211.034)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Neto					31.159.533.326	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated Other Comprehensive income
Total Laba Komprehensif					31.159.533.326	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	543.087.314.933	262.542.526.947	55.020.389.272	(265.478.883.260)	595.171.347.892	Segmen Assets
Liabilitas Segmen	320.851.048.833	204.806.127.283	38.584.211.351	(191.308.496.620)	372.932.890.847	Segmen Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA NETO PER SAHAM

Laba netto per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Laba netto	(805.260.600)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	1.180.000.000
Laba netto per saham dasar	(0.68)

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	31.159.533.326	Net income
		Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
	1.180.000.000	
	26.41	Basic earnings per share

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 and 31 Desember 2015, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, the financial instruments are classified at level 3.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	30 Juni 2016 / June 30, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Piutang derivatif	627.750.220	627.750.220
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	59.183.244.687	59.183.244.687
Piutang usaha - pihak ketiga	44.684.692.320	44.684.692.320
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.186.895.685	2.186.895.685
Aset lain-lain – dana dalam pembatasan	6.605.502.722	6.605.502.722
Aset lain-lain - uang jaminan	382.495.000	382.495.000
Total aset keuangan	113.670.580.634	113.670.580.634
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	75.906.475.391	75.906.475.391
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.609.267.902	10.609.267.902
Beban masih harus dibayar	14.173.327.976	14.173.327.976
Utang bank jangka panjang	473.715.654.175	473.715.654.175
Utang pembiayaan	763.515.069	763.515.069
Utang pemegang saham	944.680.599	944.680.599
Total liabilitas keuangan	576.112.921.112	576.112.921.112

<u>Financial assets</u>
Financial assets measured at fair value through profit or loss
Derivative receivable
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Other assets – restricted funds
Other assets - security deposits
Total financial assets
<u>Financial liabilities</u>
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Financing payables
Shareholder loan
Total financial liabilities

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Piutang derivatif	3.666.986.900	3.666.986.900
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	122.260.528.834	122.260.528.834
Piutang usaha - pihak ketiga	52.670.926.878	52.670.926.878
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.390.098.379	1.390.098.379
Aset lain-lain - dana dalam pembatasan	18.077.506.399	18.077.506.399
Aset lain-lain - uang jaminan	210.020.000	210.020.000
Total aset keuangan	198.276.067.390	198.276.067.390

<u>Financial assets</u>
Financial assets measured at fair value through profit or loss
Derivative receivable
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Other assets - restricted funds
Other assets - security deposits
Total financial assets

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	31.568.581.693	31.568.581.693	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.323.650.198	8.323.650.198	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	17.729.157.994	17.729.157.994	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	360.709.497.768	360.709.497.768	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	346.841.580	346.841.580	Financing payables
Utang pemegang saham	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Total liabilitas keuangan	419.622.409.832	419.622.409.832	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

There are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain - dana dalam pembatasan dan uang jaminan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar piutang derivatif ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
4. Nilai wajar utang pemegang saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, other assets - restricted funds and security deposits, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature and will mature within 12 months.
2. The fair value of derivative receivable is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
3. The fair value of long-term bank loans and financing payables approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.
4. The fair value of shareholder loan are carried at historical cost because fair value can not be measured reliably.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

RISIKO PASAR

MARKET RISK

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency exchange risk and interest risk.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset			
Kas dan setara kas			
USD	1.637.451	21.581.608.094	
JPY	-	-	
EUR	-	-	
Piutang derivatif			
USD	47.629	627.750.220	
Dana dalam pembatasan			
USD		-	
		22.209.358.314	
Liabilitas			
Utang bank jangka panjang			
USD		-	
Liabilitas bersih		-	

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 13.180 untuk 1 USD, Rp 14.651 untuk 1 EUR dan Rp 128 untuk 1 JPY.

Grup melakukan transaksi derivatif untuk melakukan lindung nilai atas nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar untuk meningkatkan kemampuannya mengelola resiko fluktuasi nilai tukar mata uang.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Currency Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in terms of fair value or future cash flows on a financial instrument because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates are mainly arising from monetary assets and liabilities denominated in currencies that are different with the functional currency of the Group.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Assets			
Cash and cash equivalents			
USD	5.780.231	79.738.289.405	
JPY	168.864	19.419.410	
EUR	43	644.681	
Derivative receivable			
USD	265.820	3.666.986.900	
Restricted funds			
USD	1.310.439	18.077.506.399	
		101.502.846.795	
Liabilities			
Long-term bank loans			
USD	26.147.843	360.709.497.768	
Net liabilities		(259.206.650.973)	

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of June 30, 2016.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 13,180 for 1 USD, Rp 14,651 for 1 EUR and Rp 128 for 1 JPY.

The Group has entered into derivative transactions to hedge the foreign exchange of Rupiah against US Dollar to increasing its ability to manage foreign exchange rate risk fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Table berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh tempornya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

related to cash and cash equivalents and long-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table set out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that is exposed to interest rate risk.

30 Juni 2016 / June 30, 2016							
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5-8/Due in the 5 th -8 th Year	Jumlah/Total
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		59.183.244.687					59.183.244.687
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/long-term bank loans	11%	23.685.782.709	23.685.782.709	47.371.565.418	47.371.565.418	331.600.957.921	473.715.654.175
31 Desember 2015 / December 31, 2015							
Aset/Assets Bunga Tetap / Fixed Rate	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5/Due in the 5 th Year	Jumlah/Total
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	4,20 - 5,00%	122.260.528.834	-	-	-	-	122.260.528.834
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	6,73%	46.486.385.900	46.739.283.573	47.018.107.677	60.161.874.368	160.303.846.250	360.709.497.768

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from third parties and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Piutang usaha - pihak ketiga	44.684.692.320
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.186.895.695
Jumlah	46.871.588.015

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksplosure maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	33.253.081.528
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.618.506.487
Mengalami penurunan nilai	-
Jumlah	46.871.588.015

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30 Juni 2016 / June 30, 2016					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 8 tahun/ 3 - 8 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Utang usaha - pihak ketiga	75.906.475.391	-	-	75.906.475.391	75.906.475.391
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.609.267.901	-	-	10.609.267.901	10.609.267.901
Beban masih harus dibayar	14.173.327.976	-	-	14.173.327.976	14.173.327.976
Utang bank jangka panjang	23.685.782.709	71.057.348.126	378.972.523.340	473.715.654.175	473.715.654.175
Utang pemegang saham	-	944.680.599	-	944.680.599	944.680.599
Jumlah	124.374.853.977	72.002.028.725	378.972.523.340	575.349.406.042	575.349.406.042

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Trade receivables - third parties	52.670.926.878	Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties	1.390.098.379	Other receivables - third parties
Total	54.061.025.257	Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Neither past due not impaired	37.870.668.052	Neither past due not impaired
Past due but not impaired	17.906.107.504 (1.715.750.299)	Past due but not impaired
Total	54.061.025.257	Total

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND SIX MONTH
PERIODS ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Utang usaha - pihak ketiga	31.568.581.693	-	-	31.568.581.693	31.568.581.693
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.323.650.198	-	-	8.323.650.198	8.323.650.198
Beban masih harus dibayar	17.729.157.994	-	-	17.729.157.994	17.729.157.994
Utang bank jangka panjang	46.486.385.900	46.739.283.573	267.483.828.295	360.709.497.768	360.709.497.768
Utang pembiayaan	212.505.008	134.336.572	-	346.841.580	346.841.580
Utang pemegang saham	-	944.680.599	-	944.680.599	944.680.599
Jumlah	104.320.280.793	47.818.300.744	267.483.828.295	419.622.409.832	419.622.409.832

Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expense
Long-term bank loans
Financing payables
Shareholder loan
Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Total liabilitas	621.561.838.134	462.040.007.539
Dikurangi kas dan setara kas	59.183.244.687	122.260.528.834
Liabilitas bersih	562.378.593.447	339.779.478.705
Total ekuitas	732.114.725.778	741.179.986.378
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,77	0,46

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity

Debt-to-equity ratio

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the ratio calculation are as follows: